

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagai pemimpin, Majelis Gereja telah berperan secara maksimal dalam menyelesaikan perpecahan yang terjadi di Gereja Toraja Jemaat Elim Malambe' Cabang Kebaktian Rantekanan Uro. Adapun langkah-langkah yang dilakukan majelis gereja dalam menyelesaikan perpecahan yang terjadi di Gereja Toraja Jemaat Elim Malambe Cabang Kebaktian Ratekanan Uro yaitu mendengarkan semua pihak, menggunakan Firman Tuhan sebagai acuan, prinsip pengampunan dan mengambil keputusan yang adil.

Dengan menggunakan beberapa langkah tersebut, majelis Gereja dimampukan menyelesaikan konflik dengan benar, adil dan membawa kedamaian di tengah-tengah persekutuan di Gereja Toraja Jemaat Elim Malambe Cabang Kebaktian Rantekanan Uro. Hal ini terbukti dimana sampai sekarang beberapa anggota jemaat yang dulunya memisahkan diri dari Gereja Toraja kini kembali bersatu di gereja Toraja Jemaat Elim Malambe Cabang kebaktian Rantekanan Uro.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut

1. Bagi majelis gereja, agar terus mendampingi, membimbing serta mengajarkan firman Tuhan dengan penuh kasih, kesabaran dan kerendahan hati agar anggota jemaat hidup dalam dalam persekutuan..
2. Bagi anggota jemaat agar terus mendengar, menghargai majelis gereja, takut akan Tuhan, saling mengasihi dalam persekutuan, memperhatikan setiap aturan dalam organisasi agar perpecahan tidak terjadi lagi di tengah-tengah Gereja Tuhan.